

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode skriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang merupakan data yang dikumpulkan lebih untuk mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka apa adanya. Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat atas fenomena yang diteliti kemudian dianalisis, di beri pendapat atau pandangan dan ditafsirkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan hasil berdasarkan tujuan penelitian.³⁹ Suharsimi Arikunto mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sesuatu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Denzin dan Lincoln, juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menjelaskan objek yang dilaksanakan dan dilakukan dengan jalan mencantumkan berbagai metode yang ada.⁴⁰

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya tetapi dengan cara memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam berinteraksi dengan tingkah laku manusia dalam situasi tertentu

³⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2-3.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Mahasatya, 1998), 209.

menurut dari sudut pandang peneliti itu sendiri.⁴¹ Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik analisis proposal yaitu pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif” yang memfokuskan terhadap kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang bersifat sementara atau tidak menduga-duga berbagai hal yang menyangkut tentang implementasi program ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an di SMP muhamadiyah 04 kebomas.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen peneliti dan sebagai pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi dengan meminta surat izin atau surat pengantar kepada ketua program studi pendidikan agama islam di Universitas Muhamadiyah Gresik. Kemudian peneliti ini menyampaikan dengan maksud penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Berdasarkan surat izin tersebut diharapkan oleh peneliti untuk di beri izin dan diterima sebagai penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terhadap pokok masalah yang sesuai dengan data yang diperlukan.

Secara umum, kehadiran peneliti ini dilaksanakan oleh objek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-22

3.3 Latar Penelitian

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini di lembaga SMP muhamadiyah 04 kebomas kabupaten gresik, dimana lembaga ini terletak di jalan sunan prapen 1/17 kecamatan kebomas kabupaten gresik.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah hasil baik berupa fakta maupun hasil yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber wawancara dan dengan hasil pengamatan langsung dilapangan lokasi tersebut. Sedangkan data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

untuk menganalisis data dalam penelitian ini di gunakan 2 jenis data, yakni :

3.4.1 Data primer, yaitu data yang diperoleh dan diambil dari sumber dilapangan. Data primer tersebut diperoleh dari sumbernya langsung dan diwawancarai langsung sebagai prilaku yang dilakukan dan subyek yang dapat dipercaya,⁴² dalam hal ini subyek yang dilakukan berhubungan dengan variabel yang akan dijadikan penelitian., dalam hal ini sumber utama yang dijadikan suatu penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas, dari sumber data ini dikumpulkan data tentang implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdied pada tingkatan dasar SMP Muhammadiyah 04 Kebomas.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 22.

3.4.2 Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.⁴³

Data sekunder ini diperoleh dari referensi atau buku-buku perpustakaan serta dokumentasi, dan objek-objek yang berkaitan dengan penelitian. Yang menunjukkan kondisi terkait pembelajaran pada pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang paling utama dalam penelitian. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam menemukan dan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan penelitian. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Berikut sumber pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yakni:

3.5.1 Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti dengan terencana dan sistematis. Observasi sebagai hasil dari pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap kejadian yang diamati.⁴⁴ Surakhmad juga mendefinisikan metode observasi adalah pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diamati.⁴⁵

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, 62.

⁴⁴ Surakhmad Winarno, *Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito Karya, 1990), 100.

⁴⁵ Surakhmad Winarno, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, 155.

Observasi tersebut dilakukan dengan menggunakan proses penulis mengamati langsung ke lapangan lokasi tersebut untuk mengamati dan meneliti tentang implementasi program ekstrakurikuler baca tulis qur'an di SMP muhamadiyah 04 kebomas. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan dilapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan diwawancarai atau diberikan pertanyaan untuk dijawab oleh objek yang terkait.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan peneliti ini.⁴⁶

Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah alat tulis menulis untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak teratur, sebagaimana diterangkan oleh Suharsimi Arikunto mendefinisikan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan kepada narasumber. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara. Dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari

⁴⁶ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Skripsi dan Karya Ilmiah (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2011), 38.

pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.⁴⁷

Wawancara terkait yang akan dilakukan dan dijadikan obyek penelitian tersebut, yakni Siswa, Guru dan Kepala Sekolah. Data-data yang akan diharapkan dari wawancara tersebut yaitu dari data implementasi program ekstrakurikuler baca tulis qur'an (BTQ).

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mendapat data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang tersedia dalam bentuk dokumen atau tertulis yang sulit diperoleh melalui wawancara. Dalam metode ini peneliti juga menggunakan kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi penelitian.⁴⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis qur'an (BTQ) dalam membaca siswa, visi, misi, keadaan sekolah, jumlah guru yang menjadi pembimbing di program ekstrakurikuler baca tulis qur'an serta jumlah

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 2009.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah...*, 274.

siswa yang mengikuti pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, serta catatan yang tertulis mengenai keadaan SMP yang akan diteliti yaitu SMP Muhammadiyah 04 Kebomas.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sesuatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan hasil yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain⁴⁹. Berdasarkan hal tersebut maka analisis dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur abservasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif. Sehingga teknik analisis sesuai dengan yang dikemukakan oleh miles dan huberman yang dilakukan secara interaktif, yang dijelaskan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Setelah data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah absorvasi, wawancara dan dokumenntasi kemudian dirangkum untuk dipilih hal-hal yang penting.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 246

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian dan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari informasi yang telah terkumpul yang berasal dari hasil reduksi data. Dalam penyajian ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan suatu kejadian atau interaktif, hipotesa, dan teori⁵⁰.

⁵⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidika*, 337